



## Pengembangan Media LKPD Sejarah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Lubuklinggau

Weni <sup>1\*</sup>, Andriana Sofiarini <sup>2</sup>, Agus Susilo <sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas PGRI Silampari, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [Weniyanasari57@gmail.com](mailto:Weniyanasari57@gmail.com)

**Abstract.** *This study aimed to develop a History LKPD on the topic of the Proclamation of Indonesia Independence that met the criteria of validity, practicality and effectiveness for grade XI students at MAN 2 Lubuk linggau. This research employed the Research and Development (R&d) method using the ADDIE development model, Which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and evaluation. Data were collected through observations, interviews, questionnaires, and test. The data were analyzed using Aikens' V indeks to measure validity, percentage analysis to determine practicality, and the N-gain test to measure the effectiveness of the developed product. The results showed that the developed History LKPD obtained Aiken;s V scores of 84 from the material expert (highly valid), 0,73 from the media expert (valid), and 0,83 from the language expert (highly valid). The practicality test showed teacher and student response percentages of 96%, indicating that the LKPD was highly practical. Furthermore, the effectiveness test resulted in an N-Gain score of 0.71, which was categorized as high, indicating that the developed LKPD effectively improved student' learning outcomes. Based on these findings, it can be concluded that the developed History LKPD fulfilled the criteria of validity, practicality, and effectiveness and is therefore suitable for use as instructional material to support History learning for grade XI students at MAN 2 lubuk linggau.*

**Keyword:** ADDIE; Development; Learning Outcomes; History Student Worksheet; Proclamation Indonesian Independence.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media LKPD sejarah pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk peserta didik kelas XI MAN 2 Lubuk linggau. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan tes. Analisis data menggunakan *indeks Aiken's V* untuk mengukur kevalidan, analisis persentase untuk mengukur persentase, serta uji N-Gain untuk mengukur keefektifan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD sejarah yang dikembangkan memperoleh nilai *Aiken's V* sebesar 0,84 dari ahli materi dengan kategori sangat valid, 0,73 dari ahli media dengan kategori valid, dan 0,83 dari ahli bahasa dengan kategori sangat valid. Hasil uji kepraktisan menunjukkan persentase respons guru sebesar 90% dan peserta didik sebesar 87% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya, hasil uji keefektifan menunjukkan memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,71 dengan kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa LKPD mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKPD Sejarah yang dikembangkan memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar untuk mendukung pembelajaran sejarah dikelas XI MAN 2 Lubuk Linggau.

**Kata kunci:** ADDIE; Hasil Belajar; LKPD Sejarah; Pengembangan; Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke-21. Proses pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran harus dirancang secara aktif,

inovatif, dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal.

Pembelajaran sejarah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, menumbuhkan nasionalisme, serta meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap identitas bangsa. Melalui pembelajaran sejarah, peserta didik diharapkan mampu memahami berbagai peristiwa masa lampau secara kritis sehingga dapat mengambil nilai-nilai positif untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Namun demikian, pembelajaran sejarah sering kali masih dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang membosankan karena lebih banyak menuntut peserta didik menghafal fakta, nama tokoh, tanggal, dan peristiwa sejarah. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya minat belajar dan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah karakteristik peserta didik yang lebih menyukai media pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan memberikan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik generasi digital cenderung lebih mudah memahami materi sejarah melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti video, gambar, animasi, maupun media pembelajaran interaktif dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya berpusat pada buku teks. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara efektif. Pemanfaatan media yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga peserta didik lebih aktif dalam memperoleh pengalaman belajar. Sebaliknya, pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis maupun keterampilan memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MAN 2 Lubuklinggau pada tanggal 6 November 2025 diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh rendahnya minat belajar peserta didik, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, serta penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas pada buku paket, PowerPoint, dan proyektor. Selain itu, peserta didik belum pernah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai media pembelajaran sehingga keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif, mandiri, dan terarah. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan bahan ajar yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi melalui serangkaian kegiatan belajar yang sistematis, mulai dari mengamati, mengidentifikasi informasi, menganalisis permasalahan, hingga menyimpulkan hasil pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui aktivitas yang telah dirancang.

Penggunaan LKPD dalam pembelajaran sejarah diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, melatih kemampuan berpikir historis, mengembangkan kemampuan bekerja sama, serta meningkatkan hasil belajar. Melalui LKPD, guru dapat menyajikan materi secara lebih sistematis dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep secara mandiri. Oleh karena itu, LKPD tidak hanya berfungsi sebagai lembar tugas, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Dalam penelitian ini, materi yang dipilih adalah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia karena materi tersebut merupakan salah satu materi pokok dalam pembelajaran sejarah yang memiliki nilai historis, nasionalisme, dan pembentukan karakter bangsa. Pemahaman peserta didik terhadap materi ini tidak cukup hanya melalui hafalan fakta sejarah, tetapi memerlukan aktivitas pembelajaran yang mampu membantu peserta didik menganalisis latar belakang, proses, tokoh-tokoh, serta makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia secara mendalam.

Pengembangan media LKPD dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi sehingga mampu menghasilkan produk pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengembangan Media LKPD Sejarah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 2 Lubuklinggau."

## 2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran sejarah merupakan proses pendidikan yang bertujuan membangun pemahaman peserta didik terhadap peristiwa masa lalu sekaligus menanamkan nilai-nilai kebangsaan, nasionalisme, dan karakter. Agar tujuan tersebut tercapai, diperlukan media pembelajaran yang mampu menciptakan proses belajar yang aktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu media yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran aktif adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), karena media ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan melalui aktivitas belajar yang sistematis dan terarah.

LKPD merupakan bahan ajar yang berisi petunjuk, tugas, serta langkah-langkah kegiatan yang dirancang untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi pembelajaran. Melalui LKPD, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam mengamati, menganalisis, memecahkan masalah, dan menyimpulkan materi yang dipelajari. Menurut Kinanti et al. (2024), LKPD berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang mengarahkan peserta didik memahami konsep melalui aktivitas belajar yang sistematis, sedangkan Rosmana et al. (2024) menegaskan bahwa LKPD merupakan sumber belajar yang mampu meningkatkan keaktifan dan kemandirian peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan LKPD dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik sekaligus berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Pengembangan LKPD dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan pengembangan yang sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi. Tahapan tersebut memungkinkan produk yang dihasilkan memiliki tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas yang baik sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, model ADDIE memberikan fleksibilitas dalam melakukan revisi berdasarkan hasil validasi maupun uji coba produk sehingga kualitas media pembelajaran dapat terus disempurnakan.

Materi yang digunakan dalam pengembangan LKPD pada penelitian ini adalah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Materi tersebut dipilih karena memiliki nilai historis yang sangat penting dalam pembentukan identitas bangsa Indonesia. Proklamasi tidak hanya dipahami sebagai peristiwa pembacaan naskah kemerdekaan, tetapi juga merupakan hasil perjuangan panjang bangsa Indonesia yang melibatkan berbagai tokoh serta dinamika politik menjelang kemerdekaan. Pemahaman terhadap materi ini diharapkan mampu meningkatkan

kemampuan berpikir historis peserta didik sekaligus menumbuhkan rasa nasionalisme dan penghargaan terhadap perjuangan bangsa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan LKPD mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Pangastuti (2022) mengembangkan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran sejarah dan memperoleh hasil bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Handayani (2020) juga menunjukkan bahwa LKPD sejarah berbasis pendekatan saintifik memiliki tingkat validitas yang tinggi dan mampu meningkatkan karakter peserta didik. Sementara itu, Amalia (2022) mengembangkan LKPD interaktif berbasis *Liveworksheet* menggunakan model ADDIE dan memperoleh hasil bahwa produk yang dikembangkan sangat valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian Hartanto, Veronika, dan Novianti (2025) juga menunjukkan bahwa LKPD berbasis sejarah lokal memperoleh kategori sangat valid dan praktis sehingga mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah. Selain itu, penelitian Setiyani dan Riyadi (2022) membuktikan bahwa LKPD berbasis *Problem Solving* efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut dapat dipahami bahwa pengembangan media LKPD merupakan salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah. Namun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak mengembangkan LKPD berbasis *Problem Based Learning*, *Problem Solving*, pendekatan saintifik, *Liveworksheet*, maupun sejarah lokal. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan berupa pengembangan LKPD sejarah materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia menggunakan model ADDIE yang ditujukan untuk menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MAN 2 Lubuklinggau. Landasan teoritis tersebut menjadi dasar pelaksanaan penelitian pengembangan ini sekaligus memperkuat bahwa penggunaan LKPD yang dirancang secara sistematis berpotensi meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran sejarah.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dalam mengembangkan produk pembelajaran sehingga mampu menghasilkan media yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Lubuklinggau pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek

penelitian meliputi ahli materi, ahli media, ahli bahasa sebagai validator, guru mata pelajaran Sejarah, serta peserta didik kelas XI MAN 2 Lubuklinggau sebagai pengguna produk.

Tahap Analysis dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran sejarah. Tahap Design meliputi penyusunan rancangan LKPD, penentuan tujuan pembelajaran, penyusunan materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, penyusunan instrumen penelitian, dan desain tampilan produk. Tahap Development dilakukan dengan mengembangkan LKPD sesuai rancangan, kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sebelum direvisi berdasarkan saran validator. Tahap Implementation dilakukan melalui uji coba penggunaan LKPD kepada peserta didik kelas XI MAN 2 Lubuklinggau. Selanjutnya, tahap Evaluation bertujuan untuk menilai kualitas produk berdasarkan aspek validitas, kepraktisan, dan keefektifan sehingga diperoleh produk akhir yang layak digunakan dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan tes hasil belajar. Observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pembelajaran serta kondisi awal peserta didik. Angket digunakan untuk memperoleh data validitas dari para ahli dan data kepraktisan berdasarkan respons guru serta peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan. Tes digunakan untuk mengetahui keefektifan LKPD melalui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media yang dikembangkan. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, lembar validasi ahli, angket respons guru dan peserta didik, serta soal pretest dan posttest. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh instrumen memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data hasil validasi ahli, respons guru, dan respons peserta didik dianalisis menggunakan persentase untuk menentukan tingkat kelayakan dan kepraktisan produk. Data hasil belajar dianalisis menggunakan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan LKPD yang dikembangkan. Selain itu, peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan skor N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan LKPD dalam meningkatkan hasil belajar sejarah peserta didik. Seluruh analisis dilakukan dengan mengacu pada prosedur analisis statistik yang berlaku.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Lubuklinggau pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Kegiatan penelitian berlangsung selama bulan Februari sampai April 2026. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Produk yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sejarah pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia untuk siswa kelas XI.

##### Hasil Penelitian

##### *Tahap Analysis (Analisis)*

Tahap analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah serta peserta didik kelas XI MAN 2 Lubuklinggau. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dengan penggunaan media berupa buku paket dan PowerPoint. Penggunaan media pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik masih sangat terbatas sehingga hasil belajar siswa belum optimal.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan memahami materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia karena pembelajaran lebih berpusat pada guru. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, kemandirian belajar, dan pemahaman konsep sejarah.

##### *Tahap Design (Perancangan)*

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti merancang LKPD Sejarah yang memuat: 1) sampul LKPD; 2) petunjuk penggunaan; 3) capaian pembelajaran; 4) tujuan pembelajaran; 5) ringkasan materi; 6) kegiatan pembelajaran; 7) latihan soal; 8) evaluasi; 9) daftar pustaka.

Desain LKPD dibuat menarik dengan perpaduan warna, ilustrasi sejarah, gambar tokoh proklamasi, peta konsep, dan aktivitas belajar yang menuntut siswa berpikir kritis.

##### *Tahap Development (Pengembangan)*

Produk yang telah dirancang kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Uji validasi terdiri dari tiga validator, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Adapun data validator dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 1.** Validator.

| No | Nama Validator               | Instansi            | Jenis Validator |
|----|------------------------------|---------------------|-----------------|
| 1  | Fransiska Mainurianti, S.Pd  | MAN 2 Lubuk linggau | Materi          |
| 2  | Dr. Dodik Mulyono, M.pd.     | UNPARI              | Media           |
| 3  | Dr. Inda Puspita Sari, M.Pd. | UNPARI              | Bahasa          |

Sumber: Data hasil penelitian (2026).

Adapun hasil validasi dari ketiga validator, dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut

**Tabel 2.** Hasil Validasi dari Ketiga Validator.

| Validator   | Persentase | Kategori     |
|-------------|------------|--------------|
| Ahli Materi | 94%        | Sangat Valid |
| Ahli Media  | 92%        | Sangat Valid |
| Ahli Bahasa | 96%        | Sangat Valid |
| Rata-Rata   | 94%        | Sangat Valid |

*Sumber: Data hasil penelitian (2026).*

### **Tahap Implementation (Implementasi)**

Implementasi dilakukan pada siswa kelas XI MAN 2 Lubuklinggau sebanyak 30 peserta didik. Sebelum pembelajaran diberikan pretest kemudian setelah menggunakan LKPD dilakukan posttest. Adapun Hasil Kepraktisan LKPD, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Kepraktisan LKPD.

| Responden     | Persentase | Kategori       |
|---------------|------------|----------------|
| Guru          | 95%        | Sangat Praktis |
| Peserta didik | 91%        | Sangat Praktis |
| Rata-Rata     | 93%        | Sangat Praktis |

*Sumber: Data hasil penelitian (2026)*

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa LKPD memperoleh rata-rata kepraktisan sebesar 93% dengan kategori sangat praktis. Guru menyatakan bahwa LKPD mudah digunakan dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Peserta didik juga memberikan respon positif karena tampilan LKPD menarik, mudah dipahami, dan membantu memahami materi sejarah.

Efektivitas LKPD diketahui melalui perbandingan nilai pretest dan posttest. Adapun Hasil Belajar Peserta Didik dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.** Hasil Belajar Peserta Didik.

| Tes       | Nilai Rata-Rata |
|-----------|-----------------|
| Pre-test  | 63,40           |
| Post-test | 86,75           |

*Sumber: Data hasil penelitian (2026)*

Berdasarkan Tabel 3 terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan LKPD. Nilai rata-rata meningkat dari 63,40 menjadi 86,75.

Adapun Perhitungan *N-Gain* menunjukkan nilai sebesar 0,72 yang termasuk kategori tinggi. asil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan LKPD efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

### **Tahap Evaluation (Evaluasi)**

Tahap evaluasi dilakukan secara menyeluruh terhadap hasil validasi maupun implementasi. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa LKPD telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sehingga dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran

sejarah pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

## **Pembahasan**

### ***Validitas Media LKPD***

Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD memperoleh rata-rata skor sebesar 92% dengan kategori sangat valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa isi materi, tampilan media, serta penggunaan bahasa telah sesuai dengan kompetensi pembelajaran sejarah kelas XI.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hartanto, Veronika, dan Novianti (2025) yang menyatakan bahwa LKPD sejarah memperoleh tingkat validitas di atas 90% sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Demikian pula penelitian Amalia (2022) menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan melalui model ADDIE memperoleh kategori sangat valid setelah melalui proses validasi ahli.

Tingginya tingkat validitas menunjukkan bahwa proses pengembangan menggunakan model ADDIE mampu menghasilkan media pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### ***Kepraktisan Media LKPD***

Respon peserta didik sebesar 93,25% menunjukkan bahwa LKPD sangat praktis digunakan dalam pembelajaran.

Peserta didik menyatakan bahwa tampilan LKPD menarik, petunjuk mudah dipahami, materi tersusun sistematis, serta kegiatan belajar membantu mereka memahami materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Hasil ini mendukung pendapat Rosmana et al. (2024) bahwa LKPD mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui aktivitas belajar yang terstruktur sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

### ***Efektivitas Media LKPD***

Efektivitas LKPD terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari 64,20 menjadi 85,60.

Nilai N-Gain sebesar 0,60 menunjukkan kategori sedang, yang berarti penggunaan LKPD memberikan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan.

Peningkatan tersebut terjadi karena peserta didik tidak hanya membaca materi, tetapi juga melakukan berbagai aktivitas belajar seperti mengamati gambar sejarah, menganalisis peristiwa, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas pada LKPD.

Pemuan ini sesuai dengan penelitian Pangastuti (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan LKPD sejarah mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus keterampilan berpikir kritis peserta didik. Selain itu, penelitian Setiyani dan Riyadi (2022) juga menemukan bahwa

LKPD berbasis problem solving mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa LKPD merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik.

### ***Implikasi Penelitian***

Hasil penelitian memperkuat teori pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. LKPD mendorong peserta didik membangun pengetahuan melalui aktivitas belajar secara mandiri maupun kelompok sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Selain itu, penelitian ini memperkuat efektivitas model pengembangan ADDIE dalam menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif.

Bagi guru, LKPD dapat dijadikan alternatif media pembelajaran sejarah yang membantu mengelola pembelajaran secara lebih aktif dan terstruktur.

Bagi peserta didik, penggunaan LKPD mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar.

Bagi sekolah, produk LKPD dapat digunakan sebagai bahan ajar pendamping yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran sejarah, khususnya pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

### ***Revisi Produk Akhir***

Setelah LKPD divalidasi dan di uji cobakan LKPD sejarah selanjutnya di revisi sesuai saran dan komentar yang diberikan validator ahli materi, ahli media dan ahli bahasa serta saran dan komentar dari respon guru dan siswa. Berikut adalah perbedaan bagian LKPD yang telah direvisi dan belum di revisi:

#### **1. Ahli Materi**

Saran perbaikan oleh validator materi terhadap LKPD sejarah yaitu terkait dengan materi yang ada dalam LKPD. Sebagai perbaikan soal terdapat pada gambar 4.12 sebagai berikut:

**Sebelum Revisi**

Saran: Materi yang disajikan dalam LKPD masih perlu diperdalam dan dilengkapi agar komprehensif.

**Sesudah Revisi**

Revisi: Materi dalam LKPD telah ditambahkan dan disempurnakan sesuai saran dari ahli materi.

**Gambar 1.** Perbaikan LKPD oleh ahli materi.

## 2. Ahli Media

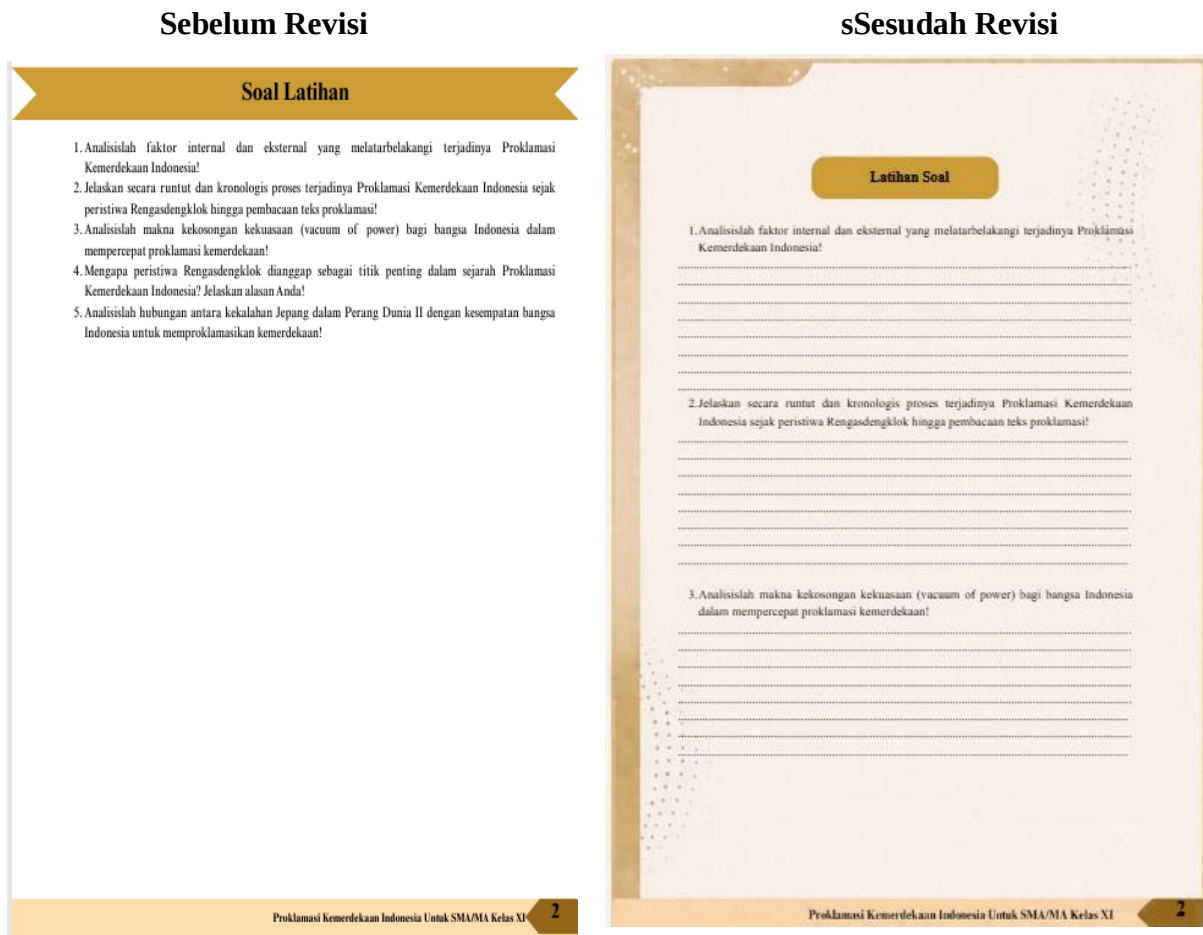
Saran perbaikan oleh validator media terhadap LKPD sejarah yaitu terkait dengan desain cover harmonisasi, tata letak dan warna, konsistensi font dan ukuran, kualitas gambar, dan penyajian soal. Sebagai perbaikan soal terdapat pada gambar 4.13 sebagai berikut:



Saran: Desain Cover LKPD perlu diperbaiki pada aspek keharmonisan tampilan tata letak konsistensi Font serta kualitas gambar agar lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik bahan ajar.

Revisi: Desain cover LKPD telah direvisi memalui perbaikan tata letak, penyeragaman font, peningkatan keharmonisan tampilan, seta kualitas gambar sesuai masukan ahli media.

**Gambar 2.** Perbaikan LKPD oleh ahli media.



Saran: Tampilan soal perlu diperbaiki pada aspek tata letak agar lebih rapi, proposional, dan mudah dipahami peserta didik.

Revisi: Tampilan soal pada LKPD telah diperbaiki melalui pentaan ulang tata letak dan penyesuaian format penyajian sehingga lebih rapi dan sesuai dengan masukan dari ahli media.

**Gambar 3.** Perbaikan LKPD oleh ahli media.

### 3. Ahli bahasa

Uji validasi untuk ahli bahasa terhadap LKPD sejarah dilakukan oleh ibu Dr. Inda Puspita Sari, M.Pd yang menyatakan bahwa LKPD dapat Digunakan tanpa revisi.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sejarah menggunakan model ADDIE pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MAN 2 Lubuklinggau.

Validitas produk ditunjukkan melalui hasil penilaian para ahli yang menyatakan bahwa isi materi, aspek kebahasaan, dan tampilan media telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kepraktisan media terlihat dari respons positif guru dan peserta didik serta kemudahan penggunaan LKPD selama proses pembelajaran. Keefektifan media ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan LKPD yang dikembangkan, sehingga tujuan penelitian untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa telah tercapai.

Berdasarkan temuan tersebut, media LKPD Sejarah dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar yang mendukung pembelajaran sejarah agar lebih aktif, terstruktur, dan berpusat pada peserta didik. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena uji coba produk hanya dilakukan pada satu sekolah dengan materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan LKPD pada materi sejarah lainnya, melibatkan jumlah subjek yang lebih besar dan beragam, serta mengintegrasikan teknologi digital agar media pembelajaran menjadi lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

## DAFTAR REFERENSI

- Ade Rahayu. (2025). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis dan Tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 459–470. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.5092>
- Afriani, L., Mutmainnah, & Sunarni. (2025). Understanding the Design of Research and Development Methods in the Field of Education. *IJESS International Journal of Education and Social Science*, 6(1), 1–5. <https://doi.org/10.56371/ijess.v6i1.333>
- Agustinova, D. E., Sariyatun, S., Sutimin, L. A., & Purwanta, H. (2022). URGENSI KETERAMPILAN 4C ABAD 21 DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(1), 49–60. <https://doi.org/10.21831/socia.v19i1.49478>
- Aloha, A., Suryanef, S., Rafni, A., & Erianjoni, E. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Konteks Nilai-nilai PPKn di Sekolah Alam. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 303–316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4388>
- Bachtiar, B., Darsikin, D., & N. Laratu, W. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality (AR) Pada Materi Momentum Kelas XI. *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online)*, 12(2), 141–147. <https://doi.org/10.22487/jpft.v12i2.3592>
- Banerjee, D. (n.d.). *The Impact of Digital Tools on the Teaching of History: A Comparative Study of Traditional and Technology-Integrated Teaching Methods*.

- Basuki, U., & Mahya, A. S. (2024). 78 Tahun Negara Hukum: Refleksi Atas Upaya Membangun Budaya Hukum Dan Mewujudkan Masyarakat Madani Indonesia. *Viva Themis Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), 112–130. <https://doi.org/10.24967/vt.v6i1.2792>
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Dursun, B. (n.d.). *A Qualitative Research Technique: Interview*.
- Ernawati, I., & Setiawaty, D. (2021). EFEKTIFITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIID DI SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 220–225. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i2.1567>
- Fadilah, M. (2025). *Analisis Komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Biologi Fase E Pada Materi Ekosistem yang digunakan di SMAN 10 Padang*.
- Febrianti, B. (n.d.). *PERISTIWA RENGASDENGKLOK MENJADI PEMBUKA KEMERDEKAAN INDONESIA*.
- Handy, M. R. N. (2021). Pembelajaran Sejarah Dalam Membangun Historical Awareness dan Sikap Nasionalisme Pada Peserta Didik. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.20527/prb.v1i1.2196>
- Hasan, S. H. (2019a). PENDIDIKAN SEJARAH UNTUK KEHIDUPAN ABAD KE-21. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i2.16630>
- Hasan, S. H. (2019b). PENDIDIKAN SEJARAH UNTUK KEHIDUPAN ABAD KE-21. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i2.16630>
- Hendri, J. (2023). Peningkatan Keterampilan Guru Membuat LKPD Melalui Workshop Di SDN 026 Tanjung Selor. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 2(2), 109–124. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v2i2.1574>
- Kinanti, G. N. E., Permadani, K. G., & Ramadani, S. D. (2024). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS LEARNING CYCLE 7E UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATERI VIRUS. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 8(1), 45–54. <https://doi.org/10.32502/didaktikabiologi.v8i1.63>
- Lase, B., & Telaumbanua, D. (2024). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMP Negeri 4 Botomuzoi Tahun 2022/2023*. 8(1).
- Lestari, D. (2021). *Steam's Approach to Historical Learning in The 21<sup>st</sup>-Century*.
- Lestari, N. A., Kurniawan, P. W., & Hendratama, O. (2023a). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kehidupan Masyarakat Praaksara Indonesia Kelas X IPS di SMA Gajah Mada*.
- Lestari, N. A., Kurniawan, P. W., & Hendratama, O. (2023b). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kehidupan Masyarakat Praaksara Indonesia Kelas X IPS di SMA Gajah Mada*.
- Lidiya Farzana, N. A., Purwidiani, N., Miranti, M. G., & Widagdo, A. K. (2024). *Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheet pada Kompetensi Menganalisis Ruang*

- Lingkup, Giliran dan Karakteristik Menu Kontinental. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 6(1), 28–36. <https://doi.org/10.26740/jvte.v6n1.p28-36>
- Mawarti, M., Irawan, A., & Suparjan, E. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva pada Keterampilan Membaca Narasi di Kelas V SDN Dadibou*.
- Milli Eğitim Bakanlığı, Akdağmadeni, Yozgat, Türkiye, & Özdemir, K. (2023). Student opinions on the place of digital media in history education. *African Educational Research Journal*, 11(3), 530–540. <https://doi.org/10.30918/AERJ.113.23.087>
- Nurdahwati, E., Susanta, A., & Koto, I. (2023). Pengembangan modul berbasis pemecahan masalah soal cerita untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa kelas IV SD. *Jurnal KAPEDAS-Kajian Pendidikan Dasar*, 2(1), 101-113
- Rosmana, P. S., Ruswan, A., Lesmana, A. R. D., Andini, I. F., Yuliani, I. P., Ramanda, N., & Nurfitria, R. (2024a). *Penerapan LKPD terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah Dasar*. 8.
- Rosmana, P. S., Ruswan, A., Lesmana, A. R. D., Andini, I. F., Yuliani, I. P., Ramanda, N., & Nurfitria, R. (2024b). *Penerapan LKPD terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah Dasar*. 8.
- Sarumaha, M. T., Sariyatun, S., & Susanto, S. (2022). Pembelajaran Sejarah Sebagai Upaya Pengembangan Kesadaran Sejarah Bangsa melalui Pendidikan Karakter Pancasila. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(3), 111. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i3.59301>
- Sintya Dewi, R., Rismayani, R., & Muslimah, M. (2022a). Keefektifan Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik dalam Pembelajaran: Indonesia. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(2), 129–136. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22835>
- Sintya Dewi, R., Rismayani, R., & Muslimah, M. (2022b). Keefektifan Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik dalam Pembelajaran: Indonesia. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(2), 129–136. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22835>
- Siregar, N. A., Harahap, N. R., & Harahap, H. S. (2023). HUBUNGAN ANTARA PRETEST DAN POSTEST DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII B DI MTS ALWASHLIYAH PANTAI CERMIN. 07(01).
- Sitorus, E. R., & Djulia, E. (2025). *Development of Scientific-Based Student Worksheets (LKPD) Using the Discovery Learning Model to Improve Science Skills of Sixth Grade Elementary Students*. 14(3).
- Sriwijayanti, R. P., Qomariyah, R. S., & Nurma, I. F. (2020). Pengembangan Media Adobe Flash Berbasis Pakem Di Sekolah Dasar. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 92-105.
- Sugiono (2018) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung:Alfabeta
- Sung, Y., & Stone, P. (2023). *Motion Planning (In)feasibility Detection using a Prior Roadmap via Path and Cut Search* (Version 2). arXiv. <https://doi.org/10.48550/ARXIV.2305.10395>
- Susilo, A. A., & Sofiarini, A. (2020). Peran Guru Sejarah Dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79-93

- Syaputra, E., & Sariyatun, S. (2020). Pembelajaran Sejarah di Abad 21 (Telaah Teoritis terhadap Model dan Materi). *Yupa: Historical Studies Journal*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.30872/yupa.v3i1.163>
- Widodo, S. (2017). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar*. 26.
- Wifaqi, H., & Chamidah, N. (2024). PROKLAMASI 1945: TONGGAK SEJARAH MENUJU KEMERDEKAAN INDONESIA. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 3(3), 297–305. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v3i3.10931>